

Oleh Uskup Keith B. McMullin

Penasihat Kedua dalam Keuskupan Utama

Nabi Thomas S. Monson kini menekankan tugas-tugas dan peluang-peluang pemegang kuasa imamat harun kepada para rasul, jadi Saya teringin berkongsi arahannya dengan kamu semua.

Tugas Imamat Harun begitu asas, “Karenanya, sekarang biarlah setiap pria mempelajari kewajibannya, dan bertindak pada jabatan yang di dalamnya dia ditetapkan, dengan segenap ketekunan.”

Nabi Thomas S. Monson berkata, “Tugas pertama kita sebagai pemegang kuasa imamat ialah untuk belajar kehendak Tuhan, baru melaksanakan tugas kita dengan cara yang membuat orang lain senang untuk mengikuti kita”

Tuhan, mengenai tugasNya berkata, “Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri; Aku menghakimi sesuai dengan apa yang Aku dengar, dan penghakiman-Ku adil, sebab Aku tidak menuruti kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.” Oleh kerana Yesus Kristus melaksanakan tugasNya, “Sebab Aku telah turun dari sorga bukan untuk melakukan kehendak-Ku, tetapi untuk melakukan kehendak Dia yang telah mengutus Aku.” Saudara-saudara, begitu lah juga harus kita bertindak.

“Kami percaya bahwa melalui “Pendamaian Kristus, seluruh umat manusia boleh diselamatkan, melalui kepatuhan pada hukum dan tata cara Injil”

Bagi Saya, kamu semua yang adalah deakon, pengajar, dan imam sudi dan mampu melaksanakan tugas kamu masing-masing sentiasa. Kami mengagumi kamu semua. Kamu semua hebat sekali. Kamu dan kuasa imamat harun sungguh penting dalam kerja Bapa di syurga, dan untuk kedatangan kedua anakNya yang kudus, yaitu Yesus Kristus. “Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu”

*Di zaman dahulu*

*Ada lah Imamat Harun*

*Melalui para imam dan Nabi*

*Anak-anak Tuhan langsung diberkati*

*Kemudian datang lah juruselamat dunia*

*Beliau mencari si Yohanes  
Agar dibaptiskan dengan kuasa itu  
Begitu lah juga dunia diselamatkan*

*Di zaman sekarang ini  
Sekali lagi kebenaran dipulihkan  
Segenap injil disebarikan di seluruh dunia  
Agar jiwa orang dapat dilahirkan kembali*

*Imamat Harun serta kebenaran  
Memungkinkan penebusan manusia  
Melalui anak tunggal Bapa  
Yaitu Yesus Kristus*

*Dia yang memegang kuasa ini  
Mempunyai tugas suci  
Mari lah kita berkerja sama  
Supaya kerajaan Tuhan berkembang*

“Kuasa dan wewenang dari yang lebih rendah, atau Imamat Harun, adalah untuk memegang kunci-kunci pelayanan para malaikat, dan untuk melaksanakan tata cara-tata cara lahiriah, sisi lahiriah Injil, baptisan untuk pertobatan untuk pengampunan akan dosa-dosa, sejalan dengan perjanjian dan perintah.” Rasul Packer berkata, “Wewenang dan kuasa tiadak sama, kita sebagai pemegang imamat harus berlayak sentiasa agar kita mempunyai kuasa imamat bukan wewenang sahaja.”

Nabi kita telah bagitahu kita bagaimana ini boleh dijadikan. Nabi Monson berkata, “Saya mahu kuasa imamat diperkuatkan, Saya mahu melihat kekuatan ini disebarikan kepada setiap orang yang memegang imamat ini. Setiap pemegang imamat harus mencari arahan daripada Tuhan mengenai bahagian apa yang sepatutnya dia laksanakan.”

Bagaimana seorang pemegang imamat boleh menerima arahan untuk pemanggilannya?  
Dia harus jadi layak untuk ditemani Roh Kudus.

Nabi Alma telah bercakap tentang hal-hal ini, “Dan sekarang, aku berkata kepadamu bahwa ini adalah tata tertib yang menurutnya aku dipanggil, ya, untuk berkhotbah kepada saudara-saudara terkasihku, ya, dan setiap orang yang berdiam di negeri ini; ya, untuk berkhotbah kepada semua orang, baik tua maupun muda, baik terikat maupun bebas; ya, aku berkata kepadamu yang lanjut usia, dan juga yang paruh baya, dan angkatan muda; ya, untuk berseru kepada mereka bahwa mereka mesti bertobat dan dilahirkan kembali.” Apabila seorang dilahirkan kembali, hatinya diubah. Dia tidak ingin akan benda yang

tidak baik. Dia mempunyai rasa kasih-sayang abadi kepada Tuhan. Dia ingin jadi seorang yang baik, melayani orang lain, dan patuhi perintah-perintah.

Nabi Joseph F. Smith menjelaskan tentang pengalaman ini yang mengubahNya: “Perubahan ini mendatangkan perasaan kedamaian, dan kasih-sayang. Saya rasa dengan sepenuh jiwa saya bahawa Saya berdosa, kemudian diampuni, bahawa saya diperbersihkan daripada dosa itu, saya amat terharu. Saya ingin membuat sahaja masa, maka rasa jahat dilepaskan dari saya, Tuhan memang sumber perasaan ini.”

Berupaya lah agar kamu dilahirkan kembali. Berdoa agar perubahan ini akan menjadikan hati kamu baik sekali. Baca lah tulisan suci. Berupaya lah agar kamu menjadi lebih seperti Yesus Kristus.

Jangan lah bercakap kasar.

Melepaskan kejahatan.

Mengelakkan pertengkaran.

Bertaubat lah akan dosa-dosamu.

Dengan perkara-perkara ini kamu akan menjadi seorang lelaki yang benar. Kamu akan menjadi lebih beriman, dan rendah hati, ramai akan mengharapkan kamu. Tuhan akan memberi kamu kuasa dari syurga.

Sebagai saudara-saudara kamu, kami akan menjadi teladan yang baik kepada kamu. Kami akan menokong para pemimpin korum-korum. Kami akan mempermampukan kamu untuk melaksanakan tugas imamat kamu.

Melalui pelayanan kamu, gereja ini akan diberkati. “Para malaikat berbicara melalui kuasa Roh Kudus” Kamu boleh juga, semasa kamu memberkati dan membagi sakramen kudus, semua orang akan berusaha untuk bertaubat, menguatkan iman dalam Kristus dan ditemani Roh Kudus sentiasa.

Tuhan Yesus menjaga orang susah masa Beliau di bumi ini, “ke mari dan ikutlah Aku” Pelayanan untuk orang susah adalah kerja amal, dan sekiranya kita buat demikian kita akan selalu diampuni dari dosa-dosa kita masing-masing.

Melawati lah ahli-ahli gereja, jangan malu sebab Roh Kudus akan membantu kamu untuk membuat perkara yang sesuai untuk mereka menurut keperluannya.

Mengajak lah ahli-ahli kembali gereja yang kurang aktif supaya mereka boleh mengambil sakramen bersama kamu, maka kamu membantu mereka kembali ke dalam gereja Tuhan.

Saudara-saudara terkasih, “Jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu” yang diterima kamu masa kamu ditetapkan sebagai pemegang imamat.

“Tuhan memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban...

Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita dan janganlah malu karena aku...melainkan ikutlah menderita bagi Injil-Nya oleh kekuatan Tuhan...

Dialah yang menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus...yang telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan zaman.”

Kami sebagai saudara-saudara kamu doakan kamu, kami berbahagia dapat berlayan bersama kamu, dan kami berterima kasih kepada Tuhan kerana kuasaNya yang diberiNya kepada kita untuk melaksanakan kerjaNya di dunia ini.